

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena kemiskinan yang bertolak belakang dengan kekayaan sumberdaya alam Riau khususnya kabupaten Bengkalis, mengindikasikan bahwa kemiskinan di Riau termasuk Kabupaten Bengkalis bukan disebabkan oleh kemiskinan alami, tetapi lebih disebabkan oleh kemiskinan struktural yang multidimensional. Kondisi ini berakibat pada ketidakmampuan masyarakat Kabupaten Bengkalis dalam memperoleh hak yang paling mendasar dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik. Akar permasalahannya adalah kebijakan pembangunan yang belum fokus pada masyarakat miskin.

Penanggulangan kemiskinan dengan berfokus pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut Direktur Jenderal Pembangunan Desa Departemen Dalam Negeri melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 92 turut serta berupaya untuk mengembangkan usaha kecil di pedesaan dengan memanfaatkan Dana Inpres Bantuan Pembangunan Desa, melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang pada saat itu dikembangkan (Inpres Bandes Tahun 1996/1997 s/d 1998/1999). Sedangkan mulai Tahun anggaran 1999/2000 s/d sekarang belum ada alokasi dana untuk UED-SP secara menyeluruh. Menumbuh kembangkan UED-SP tersebut dinilai sangat erat karena dapat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam penyediaan modal usaha yang mudah, murah, ringan dan cepat. Hal ini



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan salah satu arah pembangunan masyarakat desa, yaitu pemihakan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam rangka proses pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.

Dalam perkembangan usaha simpan pinjam pada saat ini semakin pesat lembaga keuangan yg mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian diindonesia. Lembaga keuangan non-bank ini dimaksudkan sebagai perantara bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dan kekurangan dana. Dengan demikian, lembaga keuangan akan bergerak dalam kegiatan perekonomian dan berbagai pelayanan jasa yang diberikan. Pada Usaha Ekonomi Desa, system akuntansi sangat diperlukan. Tujuan diperlukannya akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa adalah pertama, sebagai tolak ukur seberapa besar tingkat keberhasilan Usaha Ekonomi Desa yang telah berjalan selama satu periode. Kedua, untuk membantu mengamankan dan mengawasi harta kekayaan yang dimiliki oleh Usaha Ekonomi Desa dengan menciptakan system dan prosedur yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, dan pemborosan. Ketiga, untuk membantu menghitung pembagian laba. Keempat, sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban karena setiap akhir tahun laporan ini akan dimusyawarahkan atau istilah lainnya rapat tahunan dan lainnya.

Seperti yang telah kita ketahui Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan UED-SP



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada SAK ETAP. Laporan keuangan dalam SAK ETAP (2013:12-13) terdiri dari:

1. Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk suatu periode.
3. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi, laba atau rugi untuk satu periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas.
4. Laporan arus kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik , UED-SP membuat laporan keuangan sebagai alat pertanggung jawaban, dimana laporan keuangan yang dibuat merupakan salah satu sumbe informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian UED-SP.

Melihat laporan keuangan UED-SP merujuk pada SAK ETAP maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA DANA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BALAI MAKAM BERSATU”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah “*Apakah Penyusunan Laporan Keuangan pada dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Balai Makam telah sesuai dengan SAK ETAP ?*”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Balai Makam telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku dan merujuk pada SAK ETAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori dengan praktek yang didapat selama ini, terutama mengenai penyusunan laporan keuangan yang berada didalam suatu lembaga.
2. Bagi Usaha Ekonomi Desa, hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan, pertimbangan dan perbandingan dalam menyusun laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.



1.5 Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di kota Duri, dengan objek penelitian pada kantor UED Balai Makam Bersatu, yang beralamatkan di Jl. Ikri Km 4 Kulim Duri, dan dilaksanakan penelitian selama dua bulan (Februari-Maret) 2018.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Data Sekunder, yaitu data yang penulis dapatkan dari pihak ketiga secara langsung, dalam bentuk laporan, catatan, dan dokumen melalui kantor tempat penelitian, serta melalui studi melalui kepustakaan, peraturan Perundangundangan, dan buku-buku yang relevan lainnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data tersebut dilakukan dengan cara :

- a. Pengamatan langsung atau observation, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara/Interview, yaitu dengan meminta pendapat melalui interaksi yang berupa Tanya jawab dengan narasumber yg terkait.

4. Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh, dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang secara relevan selanjutnyadiambil suatu kesimpulan.



1.6 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan tugas akhir ini, penulis susun ke dalam empat bab dan masing-masing bab terdiri beberapa sub bab seperti diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Dalam Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Balai Makam Bersatu yang meliputi; Sejarah singkat perusahaan/organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, dan aktivitas Kantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Balai Makam Bersatu.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Dalam Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori dan praktek yang akan penulis paparkan berupa informasi dan hasil dari penelitian yang telah dideskripsikan dan ditelaah, dalam bab ini meliputi;